

ABSTRAK

Allyza Uswatun Hasanah : *Menganalisis Return On Equity Melalui Cash Turnover Dan Receivable Turnover PT. Apexindo Pratama Duta Tbk, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (ISSI) untuk tahun 2014-2023.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Cash Turnover* (CTO) dan *Receivable Turnover* (RTO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Apexindo Pratama Duta Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2014-2023. Kinerja perusahaan dapat dinilai salah satunya melalui rasio-rasio keuangan seperti ROE, yang mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan terkait dengan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Rasio *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* berperan penting dalam mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja. *Cash Turnover* mengukur seberapa cepat perusahaan mengelola kas, sedangkan *Receivable Turnover* mengukur seberapa cepat perusahaan menagih piutangnya. Kedua rasio ini dianggap dapat mempengaruhi ROE, yang pada gilirannya berhubungan dengan profitabilitas perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk, yang mencakup informasi keuangan perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan berganda untuk menguji pengaruh *Cash Turnover* (CTO) dan *Receivable Turnover* (RTO) terhadap *Return on Equity* (ROE), baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, dilakukan pula uji validitas, reliabilitas data, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan hasil analisis yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas

(CTO) tidak memiliki dampak yang signifikan dalam hubungannya dengan Return on Equity (ROE) secara kuantitatif. Hal ini disebabkan oleh koefisien determinasi yang rendah, yaitu sekitar 8,2%. yang mengindikasikan bahwa CTO hanya menjelaskan sejumlah kecil variabel yang berhubungan dengan ROE. Selain itu, Receivable Turnover (RTO) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,1 persen yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Secara simultan, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kedua variabel ini, meskipun memiliki hubungan dengan efisiensi operasional perusahaan, tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan ROE, dengan nilai koefisien determinasi yang hanya mencapai 15,1%.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain yang belum diteliti, seperti kebijakan eksternal atau kondisi ekonomi makro, mungkin berperan lebih besar dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajer perusahaan dalam merencanakan kebijakan manajemen keuangan dan strategi peningkatan efisiensi operasional. Meskipun *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan yang diteliti, pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan tetap diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini juga menyarankan penelitian lebih lanjut yang dapat mencakup variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, seperti struktur modal, kebijakan dividen, atau faktor ekonomi global yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kata kunci: Pengembalian atas Ekuitas, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang.